



TIPS

Merawat dan Menjaga Instalasi Listrik Rumah Anda

DALAM KEHIDUPAN modern, manusia cenderung ingin hidup dalam suasana yang serba nyaman, cepat dan praktis. Berkat perkembangan ilmu dan teknologi, telah tersedia banyak ragam peralatan yang mempermudah kehidupan manusia. Semua peralatan yang sangat membantu itu, memerlukan tenaga listrik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Melalui berbagai jenis peralatan listrik, tenaga listrik dapat diubah menjadi tenaga putar, panas, cahaya, serta sinyal audio-video, dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan. Menikmati kemudahan dan kenyamanan hidup melalui peralatan listrik, tentunya memerlukan biaya. Biaya yang dimaksud di sini adalah biaya penggunaan beban listrik setiap bulannya serta biaya perawatan instalasi listrik yang harus kita persiapkan dalam waktu-waktu tertentu.

Dalam sambungan listrik, kabel yang terpasang di tiang Jaringan Tegangan Rendah (JTR), kabel Sambungan Rumah (SR) sampai ke Alat Pembatas dan Pengukur (APP - terdiri dari kWh Meter dan MCB atau *Mini Circulate Breaker*) adalah aset milik PLN. Sedangkan rangkaian kabel yang terpasang sebagai Instalasi Listrik rumah/bangunan adalah aset milik pelanggan.

Oleh karena itu, perawatan instalasi listrik tidak hanya menjadi tanggung jawab PLN semata, namun juga menjadi tanggung jawab pengguna. Hal ini penting sekali, mengingat banyak kasus kebakaran di Jakarta yang diakibatkan korsleting listrik. Penyebab korsleting listrik tentunya adalah buruknya sambungan dan instalasi listrik di lokasi kejadian.

Beberapa tips berikut akan membantu anda untuk ikut peduli dan turut memelihara instalasi listrik di kediaman anda.

1. Pastikan instalasi listrik di rumah/bangunan telah terpasang dengan tepat, benar, dan aman, serta menggunakan material listrik yang



terjamin kualitasnya dan sesuai kapasitasnya, yang ditandai dengan label SNI (Standar Nasional Indonesia) / LMK (Lembaga Masalah Kelistrikan) / SPLN (Standar PLN).

2. Lakukan pemeriksaan rutin, minimal setahun sekali untuk memastikan apakah instalasi listrik masih layak untuk digunakan atau perlu direhabilitasi.
3. Jika instalasi listrik telah terpasang lebih dari 5 (lima) tahun, sebaiknya perlu untuk direhabilitasi. Hal ini untuk menjaga agar instalasi listrik tetap layak dipergunakan dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Penggunaan peralatan rumah tangga elektronik yang disesuaikan dengan daya tersambung dan kapasitas/kemampuan kabel instalasi listrik yang terpasang.

5. Jika ingin memasang, merehabilitasi atau memeriksa instalasi listrik, sebaiknya menghubungi kantor terdekat.
6. Jangan menumpuk stop kontak satu sumber listrik.
7. Gunakan pemutus arus listrik (sekering) yang sesuai dengan tersambung, jangan dilebihkan dikurangi.
8. Kabel-kabel listrik yang terpasang di rumah jangan dibiarkan ada yang terkelupas atau dibiarkan terkelupas.
9. Jauhkan sumber-sumber listrik selayaknya stop kontak, saklar, dan kabel-kabel listrik, dari jangkauan anak-anak.
10. Pangkaslah pepohonan yang ada di halaman rumah jika sudah mencukupi atau menyentuh jaringan listrik.
11. Hindari pemasangan antena televisi yang terlalu tinggi sehingga bisa mencelupkan atau menyentuh jaringan listrik.
12. Jangan menggunakan listrik selayaknya tidak sah.
13. Biasakan bersikap hati-hati, waspada dan tidak ceroboh dalam menggunakan listrik.
14. Jangan bosan-bosan mengingatkan anak-anak agar jangan bermain layang-layang di bawah jaringan listrik.

Kenaikan harga BBM telah mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian negeri ini. Harga barang-barang naik, biaya hidup kian membengkak. Untuk itu, sebaiknya kita mulai membiasakan hidup hemat. Bukan hanya hemat dalam pengeluaran uang saja, tapi juga dalam penggunaan daya listrik. Dengan berhemat dalam penggunaan daya listrik, selain akan menekan biaya bulanan rekening listrik, juga akan mencegah terjadinya pemadaman bergilir yang disebabkan kerusakan instalasi akibat pemadaman yang berlebihan. (SJ)



TIPS

Mengelola Air Bagi kawasan Komersial dan Industri

Air bersih merupakan barang langka yang sulit diperoleh saat ini, khususnya bila anda berkediaman di Jakarta. Abrasi air laut telah merambah hingga kawasan pemukiman dan menyebabkan kesulitan air bersih di Jakarta. Kawasan komersial dan industri kini menghadapi bahaya kesulitan air bersih di samping biaya bulanan yang tentunya sangat tinggi. Pengelola lokasi industri dan komersial kini memahami bahwa program efisiensi air merupakan program efektif untuk menekan biaya operasional. Menghemat air berarti menghemat penggunaan listrik, gas, bahan kimia, dan pengolahan limbah. Efisiensi penggunaan air, melalui perilaku, perasional, atau pergantian peralatan, dapat mengurangi efek kekeringan. Berikut hal-hal yang dapat menjadi titik awal proses penghematan air.

Hal-Hal umum yang menjadi komitmen manajemen untuk melakukan efisiensi air:

- Menunjuk koordinator teknis program penghematan air
- Mengembangkan tujuan dan rencana penghematan air
- Mendidik dan mengembangkan usaha pengehamatan air di kalangan karyawan
- Memberitahukan agen penyedia bahan kimia atau kontraktor lainnya bahwa program penghematan air tengah menjadi prioritas di perusahaan anda

Pergantian alat—penggunaan sistem pompa yang efektif dan perlengkapan lain yang dapat menunjang penghematan air dan biaya listrik:

- Memasang toilet yang dapat mengefisienkan penggunaan air atau melengkapi toilet dengan alat yang dapat menghemat penggunaan air
- Pergunakan alat pembuat es yang tidak menggunakan banyak air
- Memperbaiki setiap celah kebocoran saluran air
- Mengurangi penggunaan air di mesin pendingin sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
- Mematikan mesin pendingin bila tidak digunakan

Perubahan-perubahan yang diperlukan di dapur atau ruangan penyimpanan perkakas makan untuk menghemat air:

- Bila anda menggunakan mesin pencuci piring, matikan mesinnya setelah tidak dipergunakan
- Bersihkan kotoran di alat makan dengan kain pembersih bukan dengan air sebelum dicuci dengan air
- Jangan pergunakan air ketika akan mencairkan makanan beku atau es

Pengairan kawasan terbuka juga memiliki peran signifikan dalam mengurangi penggunaan air pada musim tertentu. Pada musim kering, pelarangan penyiraman kebun atau taman terbuka dapat saja ditetapkan, dan beberapa tips di bawah ini tidak perlu diterapkan:

- Mendeteksi dan memperbaiki semua kebocoran di sistem pengairan
- Gunakan air kotor cucian untuk menyiram tanaman
- Menyiram taman atau lahan terbuka ketika cuaca masih sejuk (sebagiknya pagi hari). Jangan menyirami tanaman ketika hari berangin

- Sirami pohon dan semak yang akar dalam, lebih sering dibanding tanaman yang memiliki akar permukaan. Tanaman seperti ini memerlukan dalam jumlah tang lebih banyak
- Tempatkan mesin penyiram otomatik di tengah taman atau kebun, jangan ditepian jalur pejalan kaki.
- Pasang sensor kelembaban di mesin penyiraman otomatis
- Potong semua ilalang dan tanami dengan rerumputan hias yang mempercepat penyerapan air ke tanah
- Hindari penggunaan pupuk jika karena akan memancing pertumbuhan tanaman secara cepat. Tanaman tentunya akan membutuhkan banyak air untuk hidup
- Gunakan pembersih debu atau penyedot debu untuk membersihkan area terdapat dengan air
- Jangan terlalu sering mencuci kendaraan di lokasi perusahaan, gunakan tempat cuci komersial

Hal yang cukup banyak memengaruhi pengeluaran bulanan perusahaan industri dan komersial ialah biaya listrik dan telepon. Mayoritas kalangan industri menggunakan air tanah yang dituangkan dengan menggunakan pompa listrik. Faktor yang sering sulit dikendalikan adalah anggarannya. Pada saat ingin melakukan penghematan, pemakaiannya justru membengkak di luar kendali. Semuanya dikarenakan tidak ketatnya kendala perencanaan yang mantap sejak awal. Padahal, dengan suatu perencanaan yang efektif pada kawasan komersial dan industri, akan ada penghematan yang sedikit setiap bulannya. (SJ)